

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian menggunakan data kuantitatif, yakni data berupa angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka (Ibrahim, 2023). Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis pengaruh FBI dan CASA terhadap ROA dengan FDR sebagai variabel moderasi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2024.

B. Desain Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis guna memberikan representasi yang jelas, teratur, dan ringkas mengenai suatu peristiwa atau peristiwa tertentu (Yunistiyani & Harto, 2022). Penulis melakukan penelitian ini dengan cara studi kepustakaan (*library research*). Data pada penelitian ini merupakan data sekunder *time series* yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan.

C. Subjek Penelitian

1. Variabel

Menurut Sahir (2021) variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian jika tidak ada variabel maka penelitian tidak akan berjalan karena variabel merupakan objek utama penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Terikat (*Dependent*)

Jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen disebut sebagai variabel dependen (Amalia & Diana, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), rasio yang dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen untuk mendapatkan laba dari aset yang digunakan. Adapun rumus mencari rasio profitabilitas ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Amalia dan Diana (2022) variabel independen adalah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan FBI (X1) dan CASA (X2) yang mana variabel tersebut dapat menggambarkan seberapa berpengaruh rasio tersebut terhadap laba yang dihasilkan pada Bank Syariah Indonesia.

1) *Fee Based Income* (FBI)

Fee based Income merupakan pendapatan bank syariah berasal dari dua sektor yaitu pendapatan bank diluar bagi hasil (Istiqomah et al., 2022). Beberapa indikator jasa bank syariah yang termasuk pada *Fee Based Income* adalah layanan transfer banking, kliring, inkaso, *safe deposit box*, jasa penaksir, jasa penitipan, ATM (*Automatic Teller Machine*), *payment point*, *foreign exchange*, bank garansi dan *letter of credit*.

$$\text{FBI} = \frac{\text{Total FBI}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100$$

2) *Current Account Saving Account* (CASA)

Presentase dana murah dibandingkan total dana pihak ketiga yang diterima oleh perbankan ditunjukkan oleh rasio CASA. Semakin tinggi rasio CASA, semakin murah dana yang harus dikeluarkan oleh perbankan, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi operasional perbankan (Syahrir et al., 2023). Rumus CASA:

$$\text{CASA} = \frac{\text{Simpanan Giro} + \text{Simpanan Tabungan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diberikan oleh bank syariah untuk pembiayaan. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan depositan pembiayaan yang diberikan sebagai

sumber likuiditasnya (Supriono & Herianingrum, 2016). Berikut adalah rumus FDR:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

2. Populasi

Populasi dan sampel adalah sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian. Dalam kegiatan penelitian yang berkaitan dengan data selalu harus ada sumber data, dan sumber data berasal dari populasi. Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Ciri-ciri populasi disebut parameter. Oleh karena itu, populasi sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijangkau atau dikumpulkan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021-2024.

3. Sampel

Sampel merupakan unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel atau juga sering disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi (Amos Neolaka, 2014). Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan (Amelia et al., 2022). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Bank Syariah

Indonesia pada tahun 2021 mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2024.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode sampling jenuh. *Non probability sampling* merupakan proses pengambilan sampel tanpa probabilitas. Dengan demikian reliabilitas hasil penelitian kurang dapat dievaluasi secara sistematis (Amruddin et al., 2022). Adapun metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh adalah metode atau teknik dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Abdullah et al., 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi (*literatur*). Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan pada subjek penelitiannya tidak secara langsung, melainkan melalui dokumen (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono (2018), dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2024.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* bulanan selama periode 2021-2024. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2024 yang dipublikasikan di situs resmi BSI (www.bankbsi.co.id).
2. Laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).
3. Literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Amelia et al., 2022). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data variabel penelitian, yaitu FBI, CASA, FDR, dan ROA.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan

analisis grafik dan uji statistik Jarque Bera. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Sugiyono, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2018). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *White*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Sugiyono, 2018). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW test).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- $Y = \text{Return on Asset (ROA)}$
- $\alpha = \text{Konstanta}$
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = \text{Koefisien regresi}$
- $X_1 = \text{Fee Based Income (FBI)}$
- $X_2 = \text{Current Account Saving Account (CASA)}$
- $e = \text{Error term (tingkat kesalahan)}$

4. Moderated Regression Analysis (Uji MRA)

Moderated Regression Analysis (Uji MRA) merupakan aplikasi dari regresi linear berganda dimana dalam persamaannya mengandung unsur

interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Model *Moderated Regression Analysis* dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + e$$

Keterangan:

- Y = *Return on Asset* (ROA)
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi
- X_1 = *Fee Based Income* (FBI)
- X_2 = *Current Account Saving Account* (CASA)
- Z = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- $X_1 Z$ = Interaksi $X_1 * Z$
- $X_2 Z$ = Interaksi $X_2 * Z$
- e = *Error term* (tingkat kesalahan)

Penarikan kesimpulan:

Tabel 3.1 Penarikan Kesimpulan Variabel Moderasi

No	Hasil Uji	Jenis Moderasi
1.	Variabel Moderator: Tidak Signifikan Variabel Interaksi: Signifikan	Moderasi Murni (<i>Pure Moderator</i>)
2.	Variabel Moderator: Signifikan Variabel Interaksi: Signifikan	Moderasi Semu (<i>Quasi Moderator</i>)
3.	Variabel Moderator: Signifikan Variabel Interaksi: Tidak Signifikan	Prediktor Moderasi (<i>Predictor Moderator Variable</i>)
4.	Variabel Moderator: Tidak Signifikan Variabel Interaksi: Tidak Signifikan	Moderasi Potensial (<i>Homologiser Moderator</i>)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 100% berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sahir, 2021).

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sahir, 2021). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel

independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.